

**MEKANISME KLIRING PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA**

(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bumi Serpong Damai)



OLEH :
NOOR AZIZAH

**JURUSAN MUAMALAT
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1428 H / 2007 M**

**MEKANISME KLIRING PADA
BANK MUAMALAT INDONESIA**

(Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bumi Serpong Damai)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalat

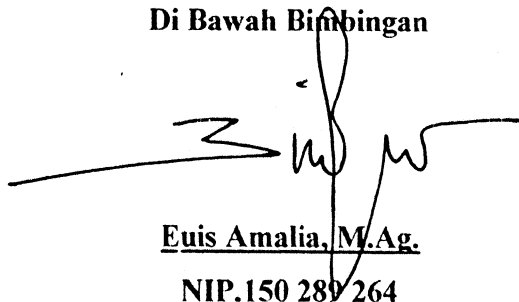
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Hukum Islam (SHI)

Oleh :

NOOR AZIZAH
NIM. 02110377

Di Bawah Bimbingan



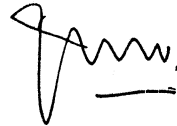
Euis Amalia, M.Ag.
NIP.150 289 264

**JURUSAN MUAMALAT (HUKUM ISLAM)
FAKULTAS SYAR'IAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN
JAKARTA
1428 H/ 2007 M**

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “**MEKANISME KLIRING PADA BANK MUAMALAT INDONESIA (Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Bumi Serpong Damai)**” Telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 18 April 2007. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata I (S-I) pada jurusan muamalah

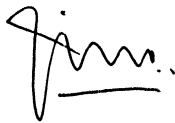
Jakarta, 18 april 2007
Dekan Fakultas Syari’ah IIQ Jakarta



Dra. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA.

SIDANG MUNAQASAH

Ketua merangkap anggota



Dra, Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Sekretaris merangkap anggota



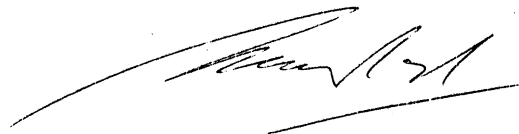
Dra. Muzayyanah, MA

Penguji I



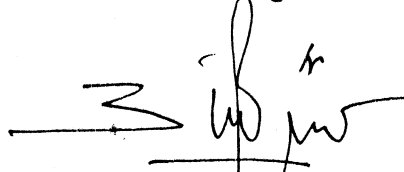
Dra. Hj. Umi Khusnul Khotimah, MA

Penguji II



Dr. H. A. Sayuthi Anshori Nasution, MA

Pembimbing



Dra. Euis Amalia, M.Ag

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesabaran dan berbagai jalan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang penulis beri judul : “Mekanisme Kliring Pada Bank Muamalat Indonesia (Studi kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang BSD).

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajarannya sampai ahir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia yang tidak sempurna. Namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan hasil yang terbaik dalam skripsi ini. Berbagai hambatan dan rintangan yang ada selama penyusunan skripsi, alhamdulillah dapat dilalui, diantaranya berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Ahsin Sakho Muhammad. MA, selaku rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Umi Husnul Khotimah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah yang telah memberikan masukan dan perhatian serta motivasi.
3. Ibu Euis Amalia. M.Ag, selaku pembimbing yang telah bersedia dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Papah Asmuni Kasih Saputra dan Mamah Faizah Turrahmah tercinta, terima kasih atas do'a, kasih sayang serta pengorbanan yang tulus, sehingga menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Kakakku tersayang Qomaruzzaman, adik-adikku tercinta Aisyah, Hasbi, Arief, Dewi, Ibnu, dan Aji. Semoga kalian semua menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah.
6. Ibu Sani di Muamalat Institut, Pak Ansor dan Pak Hendra di BMI Cabang BSD yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian skripsi
7. Sahabatku di Gank N2iwol (Oeyoen, Imas, Watim, Okta, Hanim), thanks atas suportnya.
8. Teman-temanku seperjuangan di Fakultas Syari'ah, tuk Santi, Aang, Nani, Mba Tita, Mba Uul, Pipit, Rifa', Vera, Neha, Upeh, terima kasih atas do'a dan dukungan kalian selama ini.
9. Tuk murrobi'ku dan teman-temanku di Liqa'at, tuk Imah, Mba Hasni, Yuniarti, Fina, Yuniati, Septi, Mba Dewi, jazakillah atas segala support baik moril maupun sprituil.
10. Tuk seluruh dosen di Fakultas Syari'ah yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Seluruh Staff TU Fakultas Syari'ah, Ibu Muzayyanah. M.Ag, Bang Fatur terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
11. Tuk seluruh teman-teman di IIQ yang pernah KKL (kuliah kerja lapangan) bersama penulis, tuk adik-adik kelas di Syari'ah I dan III, VIII, tuk k'Rohim thanks atas doanya.
12. Seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan para pembaca. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membawa kearah perbaikan.

Jakarta $\frac{10 \text{ Shafar } 1428 \text{ H}}{28 \text{ Februari } 2007}$

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG KLIRING	
A. Pengertian tentang kliring	9
B. Landasan syari'ah	10
C. Macam-macam kliring	12
D. Tujuan dan manfaat	12
E. Penyelenggaraan kliring	14
F. Tahapan kliring	19
BAB III GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA	
A. Sejarah singkat berdirinya BMI	22

	B. Visi, Misi, Logo dan Motto	27
	C. Struktur Organisasi	28
	D. Produk dan jasa perbankan	37
BAB IV	ANALISIS MEKANISME KLIRING PADA BANK	
	MUAMALAT INDONESIA	
	A. Ketentuan dan prosedur kliring menurut Bank Indonesia	43
	B. Mekanisme hubungan kliring antara bank syariah dan bank konvensional	57
	C. Mekanisme kliring pada Bank Muamalat Indonesia dilihat dari perspektif syariah	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	73
	LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Logo Bank Muamalat Indonesia	28
Gambar 2.	Contoh Struktur Organisasi Bank Umum Syariah dan BPRS	29
Gambar 3.	Contoh Bagan Organisasi Bank Umum Konvensional yang Membuka cabang Syariah	30
Gambar 4.	Struktur Organisasi PT. BMI, Tbk.	31
Gambar 5.	Skema Alur Proses Kliring Debet	53
Gambar 6.	Skema Alur Proses Kliring Kredit	55
Gambar 7.	Bagan Proses Aplikasi Wakalah	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah suatu sistem dan jalan hidup yang praktis, mengajarkan segala yang baik dan bermanfaat bagi manusia serta memberikan panduan yang dinamis dan lugas terhadap semua aspek kehidupan, termasuk dalam sektor bisnis dan transaksi keuangan.

Aktivitas keuangan dan perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada, paling tidak, pelaksanaan dua ajaran, yaitu:

1. Prinsip *at-Ta'awun* yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan.
2. Prinsip menghindari *al-Iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur (*Idle*) dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum.¹

Di tengah perkembangan ekonomi di Indonesia selama lima tahun terakhir pada krisis ekonomi, perbankan syariah malah melaju dengan pesat. Hal ini ditandai dengan maraknya dunia perbankan konvensional dengan unit usaha syariah. Ada empat alasan kenapa bank konvensional mulai menggunakan sistem syariah. Pertama, mayoritas penduduk Indonesia adalah umat Islam dipandang

¹ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta. Alfabeta, 2002), cet. ke-1, h. 11

sebagai pasar potensial. Kedua, potensi perekonomian umat bakal tumbuh pesat di masa mendatang. Ketiga, adanya kesadaran umat untuk berperilaku bisnis sesuai hukum syariah. Ke empat, lembaga atau institusi syariah terbukti tahan banting selama krisis ekonomi di Indonesia.

Perbankan Syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mulai menampakkan geliatnya. Salah satu geliat yang ditonjolkan dari pertumbuhannya adalah dengan diadakannya Indonesia Syariah Expo 2006 yang berlangsung di Jakarta Convention Center (JCC). Selain lembaga keuangan produk syariah, juga ditampilkan berbagai macam produk-produk halal, bisnis Islami dan media Islami.²

Kegiatan ekonomi sebenarnya adalah kegiatan manusia untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Salah satunya lembaga yang didalamnya terdapat kegiatan ekonomi syariah yaitu perbankan. Bagi masyarakat yang hidup di negara-negara maju, seperti Eropa, Amerika dan Jepang, mendengar kata bank sudah bukan merupakan barang yang asing bank sudah merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka. Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.

Di samping itu peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi

² Link, [http://WWW.goole.com/Perkembangan Bank Syariah 2006](http://WWW.goole.com/Perkembangan%20Bank%20Syariah%202006)

suatu negara. Bank dapat dikatakan darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik perorangan ataupun suatu perusahaan.³

Sekarang ini banyak bank yang berdiri di Indonesia baik itu bank konvensional ataupun bank syariah. Yang di maksud dengan bank konvensional adalah bank yang menjalankan usahanya secara konvensional, sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Keduanya bersaing dalam membentuk produk dimana produk tersebut ditujukan kepada masyarakat baik itu kalangan atas, menengah ataupun ke bawah dengan memberikan kepuasan atas layanan yang akan diberikan kepada nasabah bank agar nasabah tidak berpindah ke bank yang lain.

Ada sejumlah alasan mengapa institusi keuangan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, antara lain pasar yang potensial karena

³ Kashmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2002), h.2

mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan kesadaran mereka untuk berperilaku bisnis secara Islami. Potensi ini menjadi modal bagi perkembangan ekonomi umat di masa datang. Selain itu, terbukti bahwa institusi ekonomi yang menerapkan prinsip syariah, mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang melanda Indonesia.

Di sektor perbankan saja misalnya, sampai tahun 2010 nanti jumlah kantor cabang bank-bank syariah yang diperkirakan akan mencapai 586 cabang. Prospek perbankan syariah di masa depan diperkirakan juga akan semakin cerah. Hal ini diungkapkan oleh Gubernur Bank Indonesia Burhanuddin Abdullah di sela-sela acara dialog ekonomi syariah di Jakarta. Burhanuddin mengatakan “*bank-bank yang ada sekarang bisa memanfaatkan kebijakan dihilangkannya Batas Minimum Penyaluran Kredit (BMPK) untuk melakukan penyertaan pada bank lain.*”⁴

Banyak produk-produk yang telah diciptakan oleh bank syariah dimulai baik itu produk pembiayaan, produk dana ataupun produk jasa. Semua produk tersebut ditujukan untuk melayani kebutuhan masyarakat dalam kehidupan. Dalam produk jasa antara lain jasa kliring. Jasa ini menggunakan prinsip *wakalah bil ijarah*.⁵ Dalam arti kata bahwa bank sebagai wakil bagi seseorang yang sangat terbatas waktu dalam mencairkan cek ataupun surat-surat berharga lainnya. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, bertambah pula

⁴ Link, <http://www.bi.go.id>

⁵ Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Perbankan Syaria'ah*, (Jakarta; Zikrul Hakiki, 2003), h.

kesibukan seseorang dalam melakukan pekerjaan mereka sehingga tidak mempunyai waktu luang. Disaat mereka sedang mengalami suatu permasalahan seperti : kita mempunyai selebar cek atau bilyet giro dari seorang nasabah, maka otomatis kita akan mencairkan cek tersebut ke bank penerbit cek atau bilyet giro yang jadi permasalahan, jika bank penerbit cek atau bilyet giro itu berada jauh dari lokasi kita, sehingga perlu waktu untuk mencairkannya. Disamping faktor waktu juga mempertimbangkan biaya untuk orang yang menagihkannya. Disinilah peranan bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya atau kegiatan usahanya mempunyai peranan penting dalam mengatasi masalah dan membantu khalayak ramai. Oleh karena itulah, saya sebagai penulis skripsi tertarik untuk mengetahui bagaimana mekanisme yang dijalankan oleh suatu bank dalam jasa kliring ini, yang akan saya tuangkan dalam skripsi yang berjudul: “MEKANISME KLIRING PADA BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA” (Studi kasus Bank Muamalat Indonesia Tbk cabang Bumi Serpong Damai).

B. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Penulis hanya membatasi penelitian ini pada mekanisme kliring yang dijalankan oleh BMI, peranan lembaga kliring dalam proses yang dilakukan oleh suatu bank, aturan-aturan yang ditetapkan BI tentang kliring, proses kliring yang berlangsung antara bank syariah dengan bank konvensional dan mekanisme kliring bila dilihat dari perspektif syariah.

2. Perumusan masalah

Dengan demikian perumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana prosedur atau mekanisme kliring pada BMI ?
- b. Bagaimana ketentuan peraturan Bank Indonesia tentang kliring?
- c. Bagaimana mekanisme kliring dilihat dari perspektif syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur atau mekanisme kliring pada BMI.
- b. Untuk mengetahui ketentuan peraturan Bank Indonesia tentang kliring.
- c. Untuk menganalisis mekanisme kliring dari perspektif syariah.

2. Manfaat secara akademis dan praktis dari penelitian ini yaitu :

- a. Memberikan informasi tentang jasa kliring kepada masyarakat terutama bagi mereka yang sedang mengalami permasalahan dalam mencairkan cek atau bilyet giro sedangkan mereka tidak mempunyai waktu untuk mencairkannya.
- b. Diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca, lembaga-lembaga ekonomi dan masyarakat.
- c. Sebagai bahan kontribusi bagi pengembangan produk Bank Syari'ah di Indonesia.

D. Metode Penelitian

Jenis metode pengumpulan data yang di gunakan dalam skripsi ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka), hal

ini di maksudkan untuk menemukan kerangka pustaka ilmiah mengenai konsep, dasar-dasar dan operasional suatu lembaga keuangan. Penulis berorientasi pada *studi literature*, yang antara lain mengambil data dan informasi dari al-Qur'an, as-Sunnah, buku-buku Islam serta data-data tertulis lainnya seperti Internet yang relevan dengan skripsi ini sehingga dapat dijadikan sebagai acuan.

Selain itu juga penulis menggunakan jenis penelitian metode *field research* (penelitian lapangan) yakni melalui wawancara menggunakan pedoman wawancara. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang mekanisme kliring baik kliring antara bank itu sendiri ataupun dengan bank lain.

Adapun metode pedoman yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah buku pedoman penulisan skripsi, fakultas syariah dan hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2005.

E. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Bab ini menguraikan tentang bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG KLIRING. Bab ini menguraikan tinjauan teoritis tentang kliring yang terdiri dari pengertian tentang kliring, landasan syariah, macam-macam kliring, tujuan dan manfaat dari kliring, penyelenggaraan kliring dan tahapan kliring.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA. Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat berdirinya BMI, visi, misi, logo dan motto, struktur organisasi, tujuan pendirian serta produk dan jasa perbankan.

BAB IV ANALISIS MEKANISME KLIRING PADA BMI. Pada bab ini, penulis menguraikan analisis mekanisme kliring pada BMI yang terdiri dari : ketentuan dan prosedur kliring menurut BI, mekanisme hubungan kliring antara bank syariah dan bank konvensional serta mekanisme kliring pada Bank Muamalat Indonesia dilihat dari perspektif syariah.

BAB V PENUTUP. Pada bab ini, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Indonesia telah menerapkan ketentuan baru dalam penyelenggaraan kliring yang tertuang dalam peraturan No. 7/18/PBI/2005. Tujuan dikeluarkannya ketentuan baru ini untuk mewujudkan sistem pembayaran yang efisien aman, cepat, dan handal, yang dimaksudkan untuk mendukung stabilitas sistem keuangan. Sebelumnya terjadi penggabungan antara transfer debit dan transfer kredit, dengan adanya ketentuan baru ini BI melakukan perubahan yakni antara transfer debit (kliring debit) yang masih bersifat *paperbased* dan kliring untuk transfer kredit (kliring kredit) yang sudah bersifat *paperless*, perubahan yang terjadi dilakukan dengan beberapa faktor diantaranya : transfer kredit tanpa warkat, kliring kredit nasional, manajemen resiko serta perlindungan konsumen.
2. Hubungan kliring antara bank syari'ah dan konvensional hanya sebatas pada prosesnya saja, yakni proses tagih menagih antar bank syari'ah dan konvensional. Bank Muamalat Indonesia dalam hal ini mempunyai hubungan kliring pada seluruh bank yang menjadi anggota *Kliring House* di Indonesia

baik itu bank syari'ah dengan bank syariah maupun bank syariah dengan bank konvensional.

Pada dasarnya dalam proses kliring ini Bank Indonesia sebagai pembuat peraturan tidak membuat perbedaan antar bank apakah bank tersebut mempunyai prinsip syari'ah atau konvensional. Perbedaannya hanya dapat dilihat sebatas identitas masing-masing bank itu sendiri, baik itu identitasnya sebagai bank syari'ah atau bank konvensional.

3. Kliring merupakan salah satu produk dari Bank Muamalat Indonesia dibidang pelayanan jasa perbankan. Dilihat dari perspektif syariah kliring merupakan produk *wakalah* yakni perjanjian pemberian kepercayaan atau memberikan kuasa dan hak dari lembaga / seseorang kepada pihak lain dalam hal ini bank sebagai wakil dalam melaksanakan transaksi seperti pembukaan L/C, inkaso dan transfer uang. Dalam produk pelayanan jasa ini, bank dan pihak yang mewakilkan disyaratkan cakap hukum, khususnya hukum perdata dan perbankan. Pemberian kuasa dalam produk wakalah berakhir setelah tugas dilaksanakan dan disetujui bersamaan antara nasabah dengan bank. Atas pelaksanaan tugas yang dilakukan bank, maka bank berhak mendapatkan imbalan (*fee*) sesuai hasil kesepakatan bersama. Di dalam prinsip hukum wakalah pemberian *fee* atau imbalan sah-sah saja, Wakalah sah dilakukan baik dengan imbalan maupun tanpa imbalan, karena itu biaya kliring yang dikenakan pada setiap nasabah dalam hal ini tidak termasuk dalam *interest* atau bunga, karena kliring di dalam perbankan syariah memiliki prinsip hukum

wakalah dan jika disertai dengan imbalan maka hukumnya sama dengan hukum ijarah.

B. Saran

Penulis mengajukan beberapa saran dibawah ini berkaitan dengan masalah yang diteliti. Semoga saran-saran yang diajukan penulis dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Bank Muamalat Indonesia cabang BSD.

Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Dengan diberlakukannya ketentuan baru mengenai kliring, diharapkan Bank Muamalat Indonesia dalam hal ini dapat lebih maju lagi dalam proses kliring.
2. Bank Muamalat Indonesia adalah bank pelopor dari bank-bank syariah yang ada di Indonesia. Dengan predikat yang baik sebagai bank pelopor, hendaknya BMI dapat memenuhi keinginan nasabah yakni dengan pelayanan yang lebih professional dan hasil yang lebih baik dari bank-bank syariah yang lain dan bank konvensional, sehingga predikat sebagai bank yang pertama murni syariah sebagai motto dari BMI tetap melekat di hati para nasabah.
3. Sejak awal berdirinya BMI hingga kini respon masyarakat terhadap BMI sangat baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menyimpan dananya di BMI dan mempercayai BMI sebagai bank yang benar-benar pertama murni syaria'ah. Dengan demikian BMI Insya Allah akan terus maju dari tahun-tahun sebelumnya. Amiin..

DAFTAR PUSTAKA

- Al-*Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, Departemen Agama RI, 1987
- Ahmad, Idris, *Fiqh al-Syafi'iyah*, Jakarta: Karya Indah, 1986
- Al-Jaziri, Abdurrahman. T.th, *al-Fiqh 'Ala Madzahib al-Arba'ah*, Beirut: Dar al Qalam.
- Antonio, Syafi'I, *Bank Syari'ah; Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, cet. 1.
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Alvabet, 2002, cet. Ke-1
- Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Dimiyathi, Sayyid Muhammad Syatha. t.th., *I'anat al-Thalibin*, Semarang: Toha Putra
- Djazuli, A., Janwari, Yadi, *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat; sebuah Pengenalcn*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Guritno, *Kamus Perbankan dan Bisnis*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993
- Internet, <http://www.muamalatbank.com>
- Internet, <http://www.google.com>
- Kashmir, SE., MM, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- _____, *Manajemen perbankan*, Jakarta: Raja Grafindi Persada, 2000
- _____, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998, Edisi ke-6

- Modul Operasional Lab. Perbankan Mini, Jurusan Mu'amalat Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2004
- Muhammad, Drs, M. Ag., *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam*, Jakarta, Salemba Empat, 2003
- Muhammad, Drs, M. Ag., *Manajemen bank Syari'ah*, Jakarta: Unit percetakan dan Penerbitan (UPP) AMPYKN, 2002
- Perwaatmadja, A., Karnaen, *Membumikan Ekonomi Islam di Indonesia*, Depok: Usaha Kami, 1996. cet ke-1
- Qardhawi, Yusuf. *Bunga Bank Haram*, Jakarta: Akbar Media Sarana, 2001
- Raharja Pratama, *Uang dan Perbankan*, Jakarta: Rineka, 1987
- Sabiq, Sayyid, *Fiqh al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr, 1977
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit. FEUI, Jakarta, 2004, Edisi. Ke-4
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Susilo, Sri, Y., et.al., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Suyatno, Thomas, Drs, et.,all., *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1999, Edisi ke-3
- Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Intitut Bankir Indonesia, Jakarta: 2003
- Zulkifli, Sunarto, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah*, Jakarta: Zikrul Hakiki, 2003, cet. Ke-1